



**SKRIPSI**

**HUBUNGAN PERUBAHAN PERAN DIRI DENGAN  
DEPRESI PADA LANSIA DI KELURAHAN  
LETTE KOTA MAKASSAR**

**OLEH:**

**HERLIN PASCA LIDYA OHOIWUTUN (C2014201127)  
ELVIANA UTO LEDOR (C2014201119)**

**PROGRAM STUDI SARJANA KEPERAWATAN DAN NERS  
SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN STELLA MARIS  
MAKASSAR  
2022**



**SKRIPSI**

**HUBUNGAN PERUBAHAN PERAN DIRI DENGAN  
DEPRESI PADA LANSIA DI KELURAHAN  
LETTE KOTA MAKASSAR**

**Diajukan untuk Memperoleh Gelar Sarjana Keperawatan pada  
Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan (STIK) Stella Maris Makassar**

**OLEH :**

**HERLIN PASCA LIDYA OHOIWUTUN (C2014201127)  
ELVIANA UTO LEDOR (C2014201119)**

**PROGRAM STUDI SARJANA KEPERAWATAN DAN NERS  
SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN STELLA MARIS  
MAKASSAR  
2022**

## PERNYATAAN ORISINALITAS

Yang bertanda tangan di bawah ini :

1. Herlin Pasca Lidya Ohoiwutun (C2014201127)

2. Elviana Uto Ledor (C2014201119)

Menyatakan dengan sungguh bahwa skripsi ini merupakan hasil karya kami sendiri dan bukan duplikasi ataupun plagiasi (jiplakan) dari hasil penelitian orang. Demikian surat pernyataan ini kami buat dengan sebenar-benarnya.

Makassar, 20 April 2022

yang menyatakan,



Herlin Pasca Lidya Ohoiwutun



Elviana Uto Ledor

## HALAMAN PENGESAHAN

Skripsi ini diajukan oleh:

Nama : 1. Herlin Pasca Lidya Ohoiwuton (NIM:  
C2014201127)  
2. Elviana Uto Ledor (NIM: C2014201119)  
Program studi : Sarjana Keperawatan  
Judul Skripsi : Hubungan Perubahan Peran Diri Dengan Depresi  
Pada Lansia Di Kelurahan Lette Kota Makassar

Telah berhasil dipertahankan di hadapan Dewan Penguji dan diterima sebagai bagian persyaratan yang diperlukan untuk memperoleh gelar Sarjana Keperawatan pada Program Studi Sarjana Keperawatan dan Ners, Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Stella Maris Makassar

## DEWAN PEMBIMBING DAN PENGUJI

Pembimbing 1 : Rosmina Situngkir, SKM., Ns., M.Kes (  )  
Pembimbing 2 : Euis Dedeh Komariah, Ns., MSN (  )  
Penguji 1 : Elmiana Bongga Linggi, Ns., M.Kes (  )  
Penguji 2 : Meyke Rosdiana, Ns., M. Kep (  )

Ditetapkan di : Makassar  
Tanggal : 20 April 2022

Mengetahui,  
Ketua STIK Stella Maris Makassar  
  
Sopianus Abdu, S.Si, S.Kep., Ns., M.Kes  
NIDN: 0628027101



## PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI

Yang bertanda di bawah ini :

Nama : Herlin Pasca Lidya Ohoiwutun (C2014201127)  
Elviana Uto Ledor (C2014201119)

Menyatakan menyetujui dan memberikan kewenangan kepada Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Stella Maris Makassar untuk menyimpan, menggalih informasi/formatkan, merawat dan mempublikasikan skripsi ini untuk kepentingan ilmu pengetahuan.

Demikian surat pernyataan ini kami buat dengan sebenar-benarnya.

Yang menyatakan



Herlin Pasca Lidya Ohoiwutun



Elviana Uto Ledor

## KATA PENGANTAR

Puji dan syukur penulis panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa, atas rahmat, berkat serta penyertaan-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Hubungan Perubahan Peran Diri dengan Depresi Pada Lansia di Kelurahan Lette Kota Makassar”.

Penulisan skripsi ini dimaksudkan untuk memenuhi salah satu tugas akhir bagi kelulusan mahasiswa/mahasiswi STIK Stella Maris Makassar Program Sarjana Keperawatan dan memperoleh gelar sarjana keperawatan di STIK Stella Maris Makassar.

Dalam menyelesaikan penulisan skripsi ini, penulis banyak mendapat bantuan, pengarahan, dan bimbingan serta motivasi dari berbagai pihak. Oleh karena itu, pada kesempatan ini penulis menyampaikan ucapan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Siprianus Abdu, S.Si.,Ns.,M.Kes selaku Ketua STIK Stella Maris Makassar yang telah memberikan kesempatan kepada penulis untuk mengikuti pendidikan, serta membimbing dan mendidik selama penulis mengikuti pendidikan di STIK Stella Maris Makassar.
2. Fransiska Anita E.R.S, Ns.,M.Kep.,Sp.KMB selaku Wakil Ketua Bidang Akademik dan Kerjasama STIK Stella Maris Makassar yang turut mendidik dan membantu penulis selama penulis mengikuti pendidikan di STIK Stella Maris Makassar.
3. Mery Sambo, Ns.,M.Kep. selaku Ketua Program Studi Sarjana Keperawatan dan Ners yang turut mendidik dan membantu penulis selama selama mengikuti pendidikan
4. Rosmina Situngkir, SKM., Ns., M.Kes dan Euis Dedeh Komariah, Ns., MSN selaku dosen pembimbing yang telah memberikan bimbingan dan pengarahan kepada penulis selama proses menyelesaikan penyusunan skripsi ini.

5. Segenap staf, pegawai dan masyarakat terkhususnya para lansia di Kelurahan Lette Kota Makassar yang telah memberi izin dan bekerjasama dengan baik dalam pelaksanaan penelitian ini.
6. Segenap dosen dan staf pegawai STIK Stella Maris yang telah membimbing dan membekali penulis berupa ilmu pengetahuan di bidang keperawatan selama mengikuti pendidikan.
7. Teristimewa untuk kedua orangtua tercinta dari Herlin Pasca Lidya Ohoiwutun yakni almarhum Bapak Fransiskus Warayaan dan Ibu Xaveriana Ohoiwutun yang telah memberikan dukungan, doa, motivasi dan kasih sayang selama ini kepada penulis.
8. Kedua orangtua tercinta dari Elviana Uto Ledor yakni Bapak Antonius No Ledor dan Ibu Maria Leo Krowin yang telah memberikan dukungan, doa, motivasi dan kasih sayang selama ini kepada penulis.
9. Seluruh sahabat-sababat seperjuangan di STIK Stella Maris Makassar angkatan 2020, khususnya kelas A program Khusus Sarjana Keperawatan atas kebersamaan, dukungan, dan bantuannya selama ini.

Akhir kata, kami menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan. Kami mengharapkan kritik dan saran yang bersifat membangun agar skripsi ini dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Makassar, April 2022

Penulis

# HUBUNGAN PERUBAHAN PERAN DIRI DENGAN DEPRESI PADA LANSIA DI KELURAHAN LETTE KOTA MAKASSAR

(Dibimbing oleh Rosmina Situngkir & Euis Dedeh Komariah)

Herlin Pasca Lidya Ohoiwutun (C2014201127)

Elviana Uto Ledor (C2014201119)

## ABSTRAK

Semakin lanjut usia seseorang, maka kemampuan fisik akan menurun dan berpengaruh pada peran-peran yang dimiliki ter khususnya peran diri sehingga rentan menimbulkan depresi yang dapat menyebabkan lansia putus asa dan merasa tidak berguna. Tujuan penelitian untuk mengetahui hubungan perubahan peran diri dengan depresi pada lansia di Kelurahan Lette Kota Makassar. Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian kuantitatif dengan pendekatan *cross sectional*. Teknik pengambilan sampel menggunakan *random sampling* yang berjumlah 81 responden. Instrumen yang digunakan untuk menilai peran lansia adalah kuesioner dan untuk menilai depresi menggunakan *Geriatric Depression Scale* (GDS). Uji statistik menggunakan *Chi-square*. Hasil: penelitian ini diperoleh nilai  $p = 0,000$  dan  $\alpha = 0,05$  artinya ada hubungan antara peran diri lansia dengan depresi. Sehingga, perlu melibatkan lansia dalam kegiatan di dalam keluarga maupun masyarakat untuk meningkatkan peran lansia sehingga dapat mengurangi terjadinya depresi.

**Kata kunci** : Peran diri, Tingkat depresi, Lansia

**Kepustakaan** : 29 (2010-2021)



**THE RELATIONSHIP OF CHANGES IN PERSONAL ROLE WITH  
DEPRESSION IN THE ELDERLY IN LETTE VILLAGE,  
MAKASSAR CITY**

**(Guided by Rosmina Situngkir & Euis Dedeh Komariah)**

**Herlin Pasca Lidya Ohoiwutun (C2014201127)  
Elviana Uto Ledor (C2014201119)**

**ABSTRACT**

The older a person is, the physical abilities will decrease and affect the roles they have, especially the role themselves so that they are prone to depression which can cause the elderly to despair and feel useless. The purpose of the study was to determine the relationship between changes in self-role and depression in the elderly in Lette Village, Makassar City. The type of research used is quantitative research with a cross sectional approach. The sampling technique used was random sampling, totaling 81 respondents. The instrument used to assess the role of the elderly is a questionnaire and to assess depression using the Geriatric Depression Scale (GDS). Statistical test using Chi-square. Results: this study obtained the value of  $p = 0.000$  and  $\alpha = 0.05$ , meaning that there is a relationship between the role of the elderly and depression. Thus, it is necessary to involve the elderly in activities in the family and community to increase the role of the elderly so as to reduce the occurrence of depression.

**Keywords : Self role, Depression Rate, Elders**

**Literature : 29 (2010-2021)**

## DAFTAR ISI

	Halaman
<b>HALAMAN SAMPUL</b> .....	i
<b>HALAMAN JUDUL</b> .....	ii
<b>LEMBAR PERNYATAAN ORISINALISASI</b> .....	iii
<b>HALAMAN PENGESAHAN</b> .....	iv
<b>PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI</b> .....	v
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	vi
<b>ABSTRAK</b> .....	viii
<b>DAFTAR ISI</b> .....	x
<b>Halaman Daftar Tabel</b> .....	xiii
<b>Halaman Daftar Gambar</b> .....	xiv
<b>Daftar Arti Lambang dan Singkatan</b> .....	xv
<b>Halaman Daftar Lampiran</b> .....	xvi
<b>BAB I : PENDAHULUAN</b> .....	
A. Latar Belakang .....	1
B. Rumusan Masalah .....	4
C. Tujuan Penelitian .....	4
1. Tujuan Umum .....	4
2. Tujuan Khusus .....	4
D. Manfaat penelitian .....	5
1. Manfaat Teoritis .....	5
2. Manfaat Praktis .....	5
<b>BAB II : TINJAUAN PUSTAKA</b> .....	
A. Tinjauan Umum Peran Lansia .....	6
1. Definisi Peran .....	6
2. Peran Lansia .....	6
a. Peran Lansia Dalam Keluarga .....	6
b. Peran Lansia Dalam Sosial Ekonomi .....	7
c. Peran Lansia Dalam Sosial Masyarakat .....	7
3. Faktor Risiko Perubahan Peran Lansia .....	7
4. Dampak Perubahan Peran Pada Lansia .....	8
B. Tinjauan Umum Konsep Depresi .....	9
1. Pengertian Depresi .....	9
2. Faktor Penyebab Depresi .....	10
3. Tanda dan Gejala Depresi .....	12
4. Klasifikasi Depresi .....	12
1) Depresi ringan .....	12
2) Depresi sedang .....	13
3) Depresi berat .....	13
5. Perubahan Pada Lanjut Usia .....	13
1) Perubahan Fisik .....	14
2) Perubahan Psikososial .....	14
3) Perubahan Pemikiran .....	15
4) Perubahan Perasaan .....	16

5) Perubahan Perilaku .....	16
6) Penanganan Depresi .....	16
C. Tinjauan Umum Lanjut Usia .....	17
1. Pengertian Lanjut Usia .....	17
2. Batasan-Batasan Lanjut Usia .....	18
3. Perubahan Yang Terjadi Pada Lansia .....	18
a. Perubahan Fisiologi .....	18
b. Perubahan Fungsional .....	18
c. Perubahan Kognitif .....	18
d. Perubahan Psikologis .....	19
4. Masalah yang Terjadi Pada Lansia .....	19
a. Masalah Ekonomi .....	19
b. Masalah Sosial .....	19
c. Masalah Kesehatan .....	20
d. Masalah Psikologis .....	20
<b>BAB III : KERANGKA KONSEPTUAL DAN HIPOTESIS .....</b>	
A. Kerangka Konseptual .....	21
B. Hipotesis Penelitian .....	22
C. Definisi Operasional .....	22
<b>BAB IV : METODE PENELITIAN .....</b>	
A. Desain Penelitian .....	23
B. Tempat dan Waktu Penelitian .....	23
C. Populasi dan Sampel .....	23
D. Instrumen Penelitian .....	25
E. Pengumpulan Data .....	25
1. Etika Penelitian .....	26
a. <i>Informed Consent</i> .....	26
b. <i>Anonymity</i> .....	26
c. <i>Confidentiality</i> .....	26
d. <i>Protection Discomfort</i> .....	27
e. <i>Justice</i> .....	27
f. <i>Beneficence</i> .....	27
2. Teknik Pengumpulan Data .....	27
F. Pengolahan dan Penyajian Data .....	28
1. Pemeriksaan Data ( <i>Editing</i> ) .....	28
2. Pemberian Code ( <i>Coding</i> ) .....	28
3. Menyusun Data ( <i>Tabulating</i> ) .....	28
4. Pemberian Data .....	28
G. Analisis Data .....	28
1. Analisis Univariat .....	29
2. Analisis Bivariat .....	29
<b>BAB V : HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN .....</b>	
A. Hasil Penelitian .....	30
1. Pengantar .....	30
2. Gambaran Lokasi Penelitian .....	30
3. Penyajian Karakteristik Umum .....	32

4. Hasil Analisis Variabel yang Diteliti .....	33
a. Analisis Univariat .....	33
b. Analisis Bivariat .....	34
B. Pembahasan .....	35
<b>BAB VI : PENUTUP</b> .....	
A. Simpulan .....	40
B. Saran .....	40
<b>DAFTAR PUSTAKA</b>	
<b>LAMPIRAN</b>	

## DAFTAR TABEL

Table 3.1 Definisi Operasional.....	22
Table 5.1 Distribusi Frekuensi Responden Kelompok Umur, Jenis Kelamin, dan Pekerjaan.....	34
Table 5.2 Distribusi Frekuensi Responden Berdasarkan Tinggal Bersama dan Keluhan Lansia.....	35
Table 5.3 Distribusi Frekuensi Responden Berdasarkan Perubahan Peran Diri.....	36
Table 5.4 Distribusi Responden Berdasarkan Tingkat Depresi.....	36
Table 5.5 Analisis Hubungan Perubahan Peran Diri dengan Depresi.....	37

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 3.1 Kerangka Konsep .....	21
----------------------------------	----

## DAFTAR ARTI LAMBANG, SINGKATAN DAN ISTILAH

-	: Hingga
=	: Sama dengan/kesetaraan
%	: Persentase
<	: Kurang dari
>	: Lebih dari
≥	: Lebih dari sama dengan
ADL	: Activity Day Living (kegiatan sehari-hari)
Dependen	: Variabel terikat
Depkes	: Departemen Kesehatan
GDS	: Geriatric Depression Scale
H <sub>a</sub>	: Hipotesis alternatif
H <sub>o</sub>	: Hipotesis nol
Independen	: Variabel bebas
Lansia	: Lanjut usia
ρ	: nilai signifikan
RI	: Republik Indonesia
SPSS	: Statistic Package and Social Science
STIK	: Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan
α	: Nilai kemaknaan

## **DAFTAR LAMPIRAN**

Lampiran 1	: Jadwal Kegiatan
Lampiran 2	: Surat Permohonan Data Awal
Lampiran 3	: Lembar Informed Consent
Lampiran 4	: Surat Izin Penelitian
Lampiran 5	: Surat Persetujuan Menjadi Responden
Lampiran 6	: Lembar Kuesioner Penelitian
Lampiran 7	: Surat Keterangan Selesai Penelitian
Lampiran 8	: Master Table
Lampiran 9	: Output SPSS
Lampiran 10	: Surat Keterangan Uji Turnitin
Lampiran 11	: Dokumentasi



# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang**

Lanjut usia adalah seseorang yang telah mencapai usia 60 tahun ke atas dan telah melewati tahap perkembangan manusia yang ditandai dengan terjadinya penurunan kemampuan psikososial. Lansia dianggap memiliki peran penting sebagai orang yang dituakan, seperti ayah/ibu, kakek/nenek dan sebagainya.

Jumlah populasi lansia di Asia Tenggara pada tahun 2050 diperkirakan berjumlah 426 juta jiwa dan diprediksi akan terus mengalami peningkatan. Sedangkan, jumlah lansia di Indonesia berdasarkan Kesehatan Kementerian (2020) yakni sekitar 27,1 juta orang atau hampir 10% dari total penduduk. Pada tahun 2025 diproyeksikan jumlah lansia meningkat menjadi 33,7 juta jiwa (11,8%),

Sebagai seseorang yang memiliki peranan, lansia juga akan melewati peristiwa peralihan peran dari seorang pekerja aktif menjadi seorang pensiunan serta kehilangan peran sesudah kematian pasangan misalnya dari peran seorang suami menjadi duda dan seorang istri menjadi janda (Suryani Djafar, 2015).

Peran dapat dimaknai sebagai segala sesuatu yang dijalankan atau dilakukan oleh seseorang, serta memiliki perilaku dan sikap yang diharapkan dimiliki oleh orang yang mempunyai status atau kedudukan dalam masyarakat. Peran lansia didalam keluarga adalah sebagai orang yang dituakan dan dianggap memiliki kewenangan dalam pengambilan keputusan serta sebagai pendidik yang baik. Sedangkan, dalam masyarakat lansia berperan sebagai seseorang yang turut dalam proses sosialisasi, pewaris

tradisi, kepercayaan, nilai dan norma sehingga dapat melestarikan kehidupan masyarakat (Nuryanti et al., 2019).

Menurut penelitian yang dikemukakan oleh Nuryanti et al. (2019) terdapat keterkaitan antara hubungan perubahan peran diri dengan depresi pada lansia, yang artinya kegagalan saat berinteraksi, kurangnya kepedulian keluarga, dan kehilangan sumber penghasilan maupun tabungan yang tidak memenuhi kebutuhan menyebabkan kekhawatiran serta disintegrasi pada lansia. Kekhawatiran yang berlebihan menandakan adanya salah satu gejala psikologis yang menunjukkan kecemasan. Kecemasan yang terjadi diluar kendali dan berlangsung lama serta mengganggu aktivitas sehari-hari, maka dapat berkembang menjadi suatu kondisi klinis yang disebut *generalized anxiety disorder* yang sangat mempengaruhi kehidupan sehingga dapat menimbulkan terjadinya depresi.

Dampak dari ketidakmampuan lansia untuk menerima perubahan peran pada dirinya dapat menyebabkan terjadinya gangguan psikososial seperti penolakan diri, hilangnya rasa percaya diri, dan depresi. Depresi adalah gangguan alam perasaan yang berat dan disertai dengan gangguan fungsi fisik dan fungsi sosial yang hebat, jangka waktunya lama, dan menetap pada individu tersebut. Menurut Widianingrum (2016) gejala depresi secara umum dapat ditandai dengan terdapatnya penurunan dan perubahan pada suasana hati, hilangnya minat, hobi dan kesenangan, kelemahan fisik, gangguan istirahat tidur, kurang bahkan hilangnya nafsu makan, serta kemampuan daya konsentrasi yang menurun lebih dari dua minggu. Ada beberapa faktor yang mempengaruhi depresi, seperti hilangnya pekerjaan, tidak mampu menerima perubahan, harga diri rendah, persepsi diri negatif, dan ketidakmampuan beradaptasi pada perubahan adalah beberapa faktor yang dapat memicu terjadinya depresi.

Dengan melihat dampak dari perubahan yang dialami oleh orang dengan lanjut usia, maka keluarga, masyarakat sekitar lingkungan tempat tinggal dan tenaga kesehatan berperan penting untuk memotivasi lansia agar berusaha untuk menerima perubahan peran diri yang dialaminya dan tetap mempertimbangkan keterlibatan lansia dalam kegiatan sehari-hari baik dalam keluarga maupun dimasyarakat sehingga lansia merasa masih memiliki peranan di usia senja sehingga akan terhindar dari kecemasan yang dapat menyebabkan depresi. Lansia yang kesulitan dalam menyampaikan aspirasi dan harapan dimasa tuanya akan terkesan tertutup dan mengalihkan kegiatan sehari-harinya diluar kendali keluarga. Dampak positif yang timbul bila adanya dukungan dari keluarga, masyarakat dan petugas kesehatan berupa penduduk dengan usia lanjut yang masih dalam keadaan produktif, aktif, dan juga sehat. Namun ada pula dampak buruk yang dapat muncul, yakni kurangnya perhatian, kasih sayang, persepsi negatif, harga diri rendah, dan kurangnya dukungan terhadap lansia. Hal ini dapat menyebabkan lansia merasa bahwa harapan hidupnya diusia tua tidak mampu dilewatinya dengan baik. Sehingga, dapat mempengaruhi tugas perkembangan lansia (Prasetyaningsih et al., 2016).

Berdasarkan hasil wawancara singkat dengan beberapa lansia di kelurahan Lette Kota Makassar maka kami menyimpulkan adanya tanda dan gejala depresi yang disebabkan oleh perubahan peran pada lansia di daerah tersebut. Ada lansia di lokasi target penelitian kami yang diamati kesehariannya dihabiskan untuk berkumpul, duduk bersama dengan sesama lansia lainnya hanya sekedar bercerita menghabiskan waktu hingga petang, merokok, meneguk minuman keras, dan melakukan kegiatan olahraga dimalam hari. Hal ini dilakukan karena perasaan sepi yang

dirasakan serta tidak adanya pekerjaan tetap setelah memasuki masa pensiun.

Dari permasalahan dan fenomena tersebut, peneliti tertarik untuk mengambil penelitian tentang ada tidaknya hubungan perubahan peran diri dengan depresi pada lansia.

## **B. Rumusan Masalah**

Lansia mengalami peristiwa seperti pergeseran peran diri dari seorang pekerja menjadi seorang pensiunan dan juga kehilangan peran setelah kematian pasangan misalnya dari peran seorang suami menjadi duda dan dari seorang istri menjadi seorang janda. Tidak adanya penghasilan atau penghasilan yang tidak menentu, pekerjaan yang tidak menetap akibat usia lanjut dan juga pensiun serta kematian pasangan hidup menyebabkan lansia harus menyesuaikan diri terhadap perubahan yang dihadapinya. Akan tetapi tidak semua lansia mampu dalam menghadapi perubahan peran diri tersebut, sehingga memicu terjadinya depresi pada lansia. Sehingga, berdasarkan latar belakang diatas peneliti ingin mengetahui apakah terdapat “Hubungan perubahan peran diri dengan depresi pada lansia di Kelurahan Lette Kota Makassar?”.

## **C. Tujuan Penelitian**

### **1. Tujuan Umum**

Mengetahui hubungan antara perubahan peran diri dengan depresi pada lansia di Kelurahan Lette Kota Makassar.

### **2. Tujuan Khusus**

- a. Mengidentifikasi perubahan peran diri pada lansia di Kelurahan Lette Kota Makassar.
- b. Mengidentifikasi depresi pada lansia di Kelurahan Lette Kota Makassar.

- c. Menganalisis hubungan antara perubahan peran diri dengan depresi pada lansia di Kelurahan Lette Kota Makassar.

#### **D. Manfaat Penelitian**

##### **1. Manfaat Teoritis**

Hasil penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai referensi atau sumber informasi dan pengembangan ilmu tentang hubungan perubahan peran diri dengan depresi pada lansia.

##### **2. Manfaat Praktis**

Penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai sumber informasi tentang perubahan peran diri pada lansia, sebagai sumber pengetahuan dalam menghadapi masalah terkait perubahan peran diri pada lansia.